

**ANALISIS PENGUKURAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI  
INDEKS MUTU HIDUP DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI JAMBI**

***(AN ANALYSIS TOWARD HUMAN RESOURCE QUALITY MEASUREMENT THROUGH  
THE INDEX OF QUALITY OF LIFE AND HUMAN DEVELOPMENT IN JAMBI PROVINCE)***

**Sayid Syekh  
Sudirman**

**ABSTRACT**

*Analysis of Human Resource Quality Measurement Through Quality of Life Indexes and the Indexes of Human Development in Jambi Province period 1999-2010 This research aims to determine the state of the quality of human resources development seen from the components of Quality of Life Index and the Index of Human Development in Jambi Province. In this study, the factors that affect the quality of human resources is widely namely education, health and income. The collection of data obtained from secondary data is the data periodically (time series) of 1999-2010 by using the method of quantitative analysis to determine the magnitude of the index value of quality of life and human development index Jambi Province. Jambi province has a very strategic position because it is located in the middle of the island of sumatra who have open relationships with other areas with a geographical location that it is very profitable area of Jambi province, which is administratif Jambi province before the division is divided into six regions level II. Based on the calculation of the index of quality of life in the year 1999-2010, the quality of human resources Jambi Province experienced a significant increase both from 56.32% to 66.30%. Based on the calculations and the human development index in the same year, the quality of human resources Jambi Province also experienced a significant increase both from 66.82% to 78.98%. The conclusion from this study indicate that the development of quality human resources in Jambi Province during the period 1999-2010 has increased very means which is illustrated by the diminishing infant mortality rate (IMR) and the increasing life expectancy, literacy rate, average length of schooling and the increased purchasing power.*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Gambaran mengenai sumber daya manusia dapat diperoleh dengan menggunakan alat ukur berupa indikator komposit objektif yang dikenal luas dengan Indeks Mutu Hidup (IMH). IMH mencerminkan tingkat pendidikan dan kesehatan yang terdiri dari tiga komponen yaitu : Pertama, angka melek huruf. Kedua, angka harapan hidup. Ketiga, angka kematian bayi. Selain itu gambaran mengenai kualitas sumber daya manusia sebagai faktor yang paling dominan dalam pembangunan dapat diukur juga dengan menggunakan pendekatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM ini terdiri dari tiga komponen yaitu : Pertama, pendidikan, yang diukur dengan angka melek huruf dan rata-rata lama bersekolah. Kedua, derajat kesehatan yang terbaca dari angka harapan hidup. Ketiga, pendapatan penduduk yang di-

ukur dengan tingkat daya beli masyarakat (*purchasing power parity*).

Komponen pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi dalam sumber daya manusia yang memberikan sumbangan langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan ketrampilan dan produktifitas karena pendidikan berfungsi menyiapkan salah satu input dalam proses produksi yaitu tenaga kerja agar dapat kerja dengan produktif karena kualitasnya dan pada umumnya orang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas terutama penghayatan akan pentingnya produktivitas. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia haruslah dimulai dari bawah, yaitu dari pendidikan dasar sehingga sejak dini manusia mempunyai otonomi berfikir sendiri dan mampu bersikap mandiri.

Tabel 1.  
 Perkembangan Komponen-Komponen Indeks Mutu Hidup (IMH) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi Periode tahun 1999-2009

Tahun	Komponen-Komponen IMH dan IPM					IMH	IPM
	KEMATIAN BAYI IMR	HARAPAN HIDUP (Tahun)	Melek Huruf (%)	Rata-Rata Lama Bersekolah (Tahun)	Konsumsi Rill Perkapita (Rp)	(%)	(%)
1999	45	66,5	92,7	6,7	557230	51,99	68,50
2000	45	66,6	93,7	6,8	575130	52,07	70,21
2001	44	66,8	94,6	6,9	585600	52,40	71,42
2002	44	66,9	94,7	7,0	595490	52,48	72,31
2003	43	67,5	94,7	7,4	615000	53,14	74,44
2004	42	67,6	95,8	7,4	618720	53,38	75,04
2005	41	68,5	96,0	7,5	620800	54,30	75,82
2006	41	68,5	96,2	7,6	621700	54,30	76,00
2007	40	68,6	96,3	7,6	622990	54,54	76,19
2008	40	68,8	96,5	7,8	628250	54,71	76,89
2009	39	68,9	96,6	7,9	632600	54,94	77,39

■ Sumber : BPS Provinsi Jambi (Data Diolah)

Pendidikan melalui indikator melek huruf dan rata-rata lama bersekolah di Provinsi Jambi dalam kurun waktu 1999 - 2009 mengalami peningkatan yang cukup berarti, ini terbukti dengan meningkatnya angka melek huruf dari 92,7 persen pada tahun 1999 menjadi 96,6 persen pada tahun 2009, Demikian pula dengan persentase rata-rata lama bersekolah juga mengalami peningkatan dari 6,7 tahun pada tahun 1999 menjadi 7,9 tahun pada tahun 2009.

Komponen kesehatan juga menjadi salah satu dimensi penting sebagai refleksi kualitas sumber daya manusia. Sehingga sangat memungkinkan sekali apabila derajat kesehatan diperbaiki akan berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan derajat kesehatan suatu penduduk tercermin dari penurunan angka kematian bayi, perbaikan status gizi serta peningkatan umur harapan hidup penduduk karena semakin tinggi kesadaran mereka akan pentingnya hidup sehat, pada akhirnya akan memperpanjang usia harapan hidup. Angka harapan hidup di semua kota / kabupaten Propinsi Jambi mengalami kenaikan. Komponen kesehatan melalui angka harapan hidup di Propinsi Jambi naik dari 66,5 pada tahun 1999 menjadi 68,9 pada tahun 2009. hal ini mencerminkan derajat kesehatan penduduk Jarnbi yang kian membaik.

Komponen Pendapatan masyarakat yang diukur dengan tingkat daya beli

masyarakat (*purchasing power parity*) akan mempengaruhi kemampuan manusia dalam mengakses kehidupan yang layak atau melakukan pengeluaran untuk kesehatan, pendidikan ketrampilan serta pemenuhan kebutuhan fisik minimum. Dengan kata lain akan menggambarkan kemampuan penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Semakin meningkatnya konsumsi rill perkapita maka daya beli masyarakat juga semakin tinggi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas masyarakat karena peningkatan daya beli dan konsumsi memungkinkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan lebih baik lagi. Sepanjang periode tahun 1999-2009 komponen daya beli yang mengukur konsumsi rill perkapita di Propinsi Jambi mengalami peningkatan yang cukup baik dari Rp 557.230 pada tahun 1999 meningkat menjadi Rp 620.800 pada tahun 2005 dan meningkat lagi menjadi Rp. 632.600 pada tahun 2009.

Komponen-komponen yang termasuk kedalam Indeks Mutu Hidup Dan Indeks Pembangunan Manusia terlebih dahulu di cari indeksnya agar diperoleh nilai Indeks Mutu Hidup dan nilai Indeks Pembangunan Manusia itu sendiri. Berdasarkan komponen-komponen tersebut Indeks Mutu Hidup Propinsi Jambi pada tahun 1999 adalah sebesar 51,99 kemudian meningkat menjadi 54,94 pada tahun 2009. Dan Nilai Indeks Pembangunan Manusia pada tahun yang sama juga mengalami peningkatan dari 68,50 menjadi 77,39.

## 1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah keadaan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Jambi dilihat dari perkembangan komponen-komponen Indeks Mutu Hidup periode tahun 1999-2010?
2. Bagaimanakah keadaan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Jambi dilihat dari perkembangan komponen-komponen Indeks Pembangunan Manusia periode tahun 1999-2010.

## II. METODE PENELITIAN

Melalui indeks mutu hidup dan indeks perkembangan manusia di Provinsi Jambi. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, model yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Model untuk indeks mutu hidup (IMH)

$$MH = \frac{IKH+HH+IndeksMH}{3}$$

Dimana:

- IMH = Indeks Mutu Hidup  
 IKB = Indeks Kematian Bayi  
 IHH = Indeks Harapan Hidup  
 Indeks MH = Indeks Melek Huruf

- b) Model untuk indeks pembangunan manusia (IPM) adalah :

$$IPM = \frac{IHH + IDB - P}{3}$$

Dimana:

- IPM = Indeks Pembangunan Manusia  
 IHH = Indeks Harapan Hidup  
 IDB = Indeks Daya Beli  
 IP = Indeks Pendidikan

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.

Perkembangan Angka Kematian Bayi (IMR) per 1000 Kelahiran Hidup Provinsi Jambi Tahun 1999-2010

TAHUN	ANGKA KEMATIAN BAYI (IMR)
1999	56
2000	53
2001	49
2002	44
2003	41
2004	38
2005	32
2006	30
2007	28
2008	26
2009	23
2010	22

■ Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jambi, 2011

Tabel 3.

Perkembangan Angka Harapan Hidup Provinsi Jambi tahun 1999-2010

Tahun	ANGKA HARAPAN HIDUP (tahun)
1999	63,5
2000	64,0
2001	65,8
2002	66,9
2003	67,5
2004	67,6
2005	68,5
2006	68,5
2007	68,6
2008	68,8
2009	69,0
2010	69,2

■ Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jambi, 2011

Tabel 4  
 Perkembangan Penduduk Usia Dewasa, Persentase Melek Huruf dan Buta Huruf  
 Penduduk Provinsi Jambi 1999-2010

Tahun	Penduduk		Angka Melek (%)	Buta Huruf (%)
	Laki-laki	Dewasa Perempuan		
1999	716.166	695.671	92,7	7,3
2000	717.987	701.488	93,7	6,3
2001	728.169	714.294	94,6	5,4
2002	837.885	722.176	94,7	5,3
2003	890.441	800.339	94,7	5,3
2004	807.316	815.560	95,8	4,2
2005	805.659	812.787	96,0	4,0
2006	985.839	847.907	96,2	3,8
2007	919.108	971.733	96,3	3,7
2008	937.086	907.233	96,5	3,5
2009	962.878	913.355	96,6	3,4
2010	987.675	921.497	96,8	3,2

■ Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jambi, 2011

Tabel 5  
 Perkembangan Indeks Mutu Hidup Provinsi Jambi tahun 1999-2010

Tahun	Indeks Kematian Bayi	Indeks Harapan Hidup	Indeks Melek Huruf	Indeks Mutu Hidup
1999	77,93	91,03	0,0066	56,32
2000	79,28	92,31	0,0066	57,20
2001	81,08	96,92	0,0065	59,34
2002	83,33	99,74	0,0061	61,03
2003	84,68	101,28	0,0056	61,99
2004	86,04	101,54	0,0059	62,53
2005	88,74	103,85	0,0059	64,20
2006	89,64	103,85	0,0053	64,50
2007	90,54	104,10	0,0051	64,88
2008	91,44	104,62	0,0052	65,36
2009	92,79	105,13	0,0051	65,98
2010	93,24	105,64	0,0051	66,30

■ Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jambi, 2011 (Data Diolah)

Tabel 6  
 Perkembangan Komponen-komponen Indeks Mutu Hidup Propinsi Jambi Periode Tahun 1999-2010

Tahun	Komponen-komponen Indeks Mutu Hidup			Indeks Mutu Hidup (%)
	Angka Kematian Bayi (IMR)	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Angka Melek Huruf (%)	
1999	56	63,5	92,7	56,32
2000	53	64,0	93,7	57,20
2001	49	65,8	94,6	59,34
2002	44	66,9	94,7	61,03
2003	41	67,5	94,7	61,99
2004	38	67,6	95,8	62,53
2005	32	68,5	96,0	64,20
2006	30	68,5	96,2	64,50
2007	28	68,6	96,3	64,88
2008	26	68,8	96,5	65,36
2009	23	69,0	96,6	65,98
2010	22	69,2	96,8	66,30

■ Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jambi Tahun 1999-2009

Tabel 7  
 Persentase rata-rata lama bersekolah di Provinsi Jambi tahun 1999-2010

Tahun	Rata-Rata Lama Bersekolah Penduduk Usia 25+ (Tahun)
1999	6,7
2000	6,8
2001	6,9
2002	7,0
2003	7,4
2004	7,4
2005	7,5
2006	7,6
2007	7,6
2008	7,8
2009	7,9
2010	8,2

■ Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jambi, 2011

Tabel 8  
 Perkembangan Komponen-komponen Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi  
 Periode Tahun 1999-2010

Tahun	Komponen-komponen IPM				IPM (%)
	Harapan Hidup (Tahun)	Melek Huruf (%)	Rata-Rata lama bersekolah (Tahun)	Konsumsi rill Perkapita (Rp)	
1999	63,5	92,7	6,7	557.230	66,82
2000	64,0	93,7	6,8	575.130	68,77
2001	65,8	94,6	6,9	585.600	70,85
2002	66,9	94,7	7,0	595.490	72,32
2003	67,5	94,7	7,4	615.000	74,45
2004	67,6	95,8	7,4	618.720	75,04
2005	68,5	96,0	7,5	620.800	75,82
2006	68,5	96,2	7,6	621.700	76,00
2007	68,6	96,3	7,6	622.990	76,18
2008	68,8	96,5	7,8	628.250	76,89
2009	69,0	96,6	7,9	632.600	77,43
2010	69,2	96,8	8,2	647.800	78,98

■ Sumber : Susenas, BPS Provinsi Jambi Tahun 1999-2010

## V. KESIMPULAN

Perkembangan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Jambi selama periode 1999-2010 mengalami peningkatan yang sangat berarti yang digambarkan melalui semakin mengecilnya tingkat kematian bayi (IMR) dan meningkatnya usia harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama bersekolah serta meningkatnya daya beli masyarakat. Angka IMH di Provinsi Jambi pada periode 1999-2010 mengalami peningkatan yang cukup baik dari 56,32 % menjadi 66,30 %. Kenaikan ini disebabkan oleh semakin membaiknya angka-angka pada semua komponen yang termasuk kedalam komponen-komponen Indeks Mutu Hidup tersebut (peningkatan angka harapan hidup sebagai salah satu refleksi dari penurunan angka kematian bayi, dan peningkatan angka melek huruf). Begitu pula untuk angka IPM pada periode yang sama, yaitu 1999-2010, angka IPM di Provinsi Jambi mengalami peningkatan dari 66,82 % menjadi 78,98 %.

Peningkatan pada angka IPM ini pun disebabkan karena terjadinya peningkatan pada semua komponen yang termasuk kedalam komponen Indeks Pembangunan Manusia yaitu terjadinya peningkatan pada usia harapan hidup, tingkat pendidikan dan konsumsi riil perkapita atau daya beli masyarakat. Salah satu kelemahan IMH sebagai pengukur kualitas sumber daya manusia sekaligus yang melatarbelakangi dikembangkannya IPM, disamping dua komponen utama IMH kurang lebih mengukur hal yang sama yaitu derajat kesehatan,

adalah tidak dimasukkannya komponen pendapatan. Padahal pendapatan menjadi penunjang utama dalam mengakses komponen kesehatan dan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Lincoln, 2010, *"Ekonomi Pembangunan"*, Edisi Kelima, UPP STIM YKPN, Yogyakarta

BPS, 2011, *"Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi tahun 1999-2010"*, BPS Provinsi Jambi.

\_\_\_\_\_, 2011, *"Jambi Dalam Angka tahun 1999-2010"*, BPS Provinsi Jambi.

\_\_\_\_\_, 2001, *"Laporan Pembangunan Manusia 2001 : Menuju Konsensus Baru"*, BPS BAPPENAS UNDP.

\_\_\_\_\_, 2010, *"Sensus Penduduk tahun 1999-2010"*, BPS Provinsi Jambi.

\_\_\_\_\_, 2010, *"Susenas tahun 1999-2010"*, BPS Provinsi Jambi.

Hidayat dan Delyuzer, 1998, *"Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Menghadapi Era Industrialisasi"*, Balai Pustaka, Jakarta.